



**UNIVERSITAS KAKI ABU
(UNIKAB)**

BONGKAR, BONGKAR, BONGKAR



Seputar istilah-istilah

(Seri III: XXI-XXX)

Celana umpan - panta bensin

**“Kam lihat, Panta Bensin, de pake CU,
Memang kayak Gula-Gula Politik kah”**

RUSSEL BLACK

(CIVITAS AKADEMIKA UNIKAB)

Agustus 2022

PROLOG

“Kami lihat, Panta Bensin de pake CU, memang kayak Gula-Gula Politik kah”, beberapa istilah dalam penggalan kalimat ini sering kita dengar dan ucapkan. Panta bensi, CU, Gula-Gula Politik merupakan beberapa istilah yang kami rampungkan di dalam Seri III: Seputar Istilah-Istilah.

Kami, UNIVERSITAS KAKI ABU (UNIKAB) mencoba mengumpulkan, mendefinisikan dan menyajikan “Istilah-Istilah” tersebut dalam bentuk draf ini. Istilah-istilah yang kami kumpulkan, definisikan dan sajikan, belumlah sempurna. Maka demi penyempurnaannya, perlu ada kritik dan saran dari para pembaca.

Dalam draf Seri III ini, sama seperti Seri I dan II, berisi 10 istilah. Istilah yang kami sajikan dalam draf Seri I adalah istilah yang banyak dikenal karena digunakan khayalak sampai saat ini.

Perlu kami sampaikan, tulisan ini tidaklah ketat. Ini hanya berupa eksplorasi pemikiran kami terhadap beragam istilah-istilah. Oleh karena itu, para pembaca diharapkan tidak “terjebak” dalam indoktrinasi definisi yang kami sajikan. Ini hanya sebagai rangsangan untuk para pihak sendiri lebih dalam merefleksikan arti dari istilah-istilah dimaksud.

Kami juga berterima kasih kepada siding Pembaca, terutama rekan-rekan di media social (fb) yang telah “memompa” kami dengan cara mengirim pesan melalui messenger beberapa usulan istilah. Tetapi, kurangnya, bahwa si pengusul tidak memberikan ulasan dari usulan istilah yang diusulkan. Kami berharap, pengusul istilah dapat memberikan sedikit ulasan tentang istilah yang diusulkannya.

Akhir Kata, Selamat “ber - CU ria” dan Semoga tulisan ini bukan menjadi “Gula-Gula Politik” yang menjadikan seorang “Otmat” alias “Otak Mati”.

*Ibu Kota West Papua, Port Numbay – Tabi
24 Agustus 2022*

Russel Black
Rektor

Daftar Isi

Prolog.....	
Daftar Isi.....	
Part XXI: Panta Bensin.....	
Part XXII: CU "Celana Umpan".....	
Part XXIII: "Otak Udang".....	
Part XXIV: "Otak Nangkah".....	
Part XXV: "Tikus Basah".....	
Part XXVI: Otmat, "Otak Mati".....	
Part XXVII: "Tra Kosong".....	
Part XXVIII: "Epen Kah".....	
Part XXIX: "Gula - Gula Politik" (GGP).....	
Part XXX: "Mulut Ember".....	

Part XXI

Panta Bensin

"Weee, Kam lihat Panta Bensin tuh"

Mata melotot, tajam memandang. Seperti silet, menyabik, begitulah sorotan mata tertuju pada bagian organ panta si wanita/gadis yang duduk di belakang panta sambil erat "polo mati" abang ojek, "angin tra lewat".

"Panta Bensin". Apakah Bensin memiliki Panta...? Sepakat, Bensin tidak mempunyai Panta. Bensin itu benda cair yang digunakan sebagai bahan bakar kendaraan dan atau genset.

Istilah "Panta Bensin" seringkali kita dengar dan barangkali kita ucapkan saat melihat seorang wanita/gadis dan atau sekelompok wanita/gadis yang duduk rapat di belakang "Panta Motor" dan atau saat sedang berboncengan dengan seorang lelaki. Wanita / gadis itu memeluk erut pria pengendara motor.

Kita belum tahu, sebenarnya istilah ini merujuk pada apa...? Pada bagian panta si wanita/gadis itu atau pada kelakuan dan atau kesukaan gadis tersebut pada motor. Sekurang-kurangnya, ada 3 hal;

1. Pada organ Panta si wanita /gadis, yang mana pada saat dibonceng dengan motor, ia suka menonjolkan Pantanya.
2. Kesukaan wanita/gadis menaiki motor dan atau meminta jemput antar oleh si pria yang memiliki motor.
3. Wanita / gadis yang hanya suka berpacaran dan atau berselingkuh dengan pria yang memilki motor keluaran terbaru.

Untukmu "Panta Bensin"

Part XXII

CU

"Celana Umpan"

"Kam lihat de pake CU"

"Boooh, dong Celana Umpan tuh"

Perlu kita menjernihkan apa yang dimaksud Celana dan Umpan. Memang kedua kata ini, digabungkan menjadi satu Istilah yang sering orang sebut. Sebenarnya Apa itu Celana dan Umpan...?

Apa itu Celana...?

Celana adalah pakaian luar yang menutup pinggang sampai mata kaki, kadang-kadang hanya sampai lutut, yang membungkus batang kaki secara terpisah, terutama merupakan pakaian lelaki (Wikipedia).

Ada dua kategori umum dari Celana:

1. Celana pendek (dengan ukuran dari pinggang sampai lutut atau kurang)
2. Celana panjang (dengan ukuran dari pinggang sampai tumit) (Wikipedia).

Apa itu Umpan...

1. Makanan atau sesuatu (cacing dan sebagainya) yang digunakan untuk memikat atau menangkap binatang. Contoh: Kambing itu akan dipergunakan sebagai umpan untuk menangkap harimau, sebelum memancing harus sedia umpan
2. Material, seperti bijih, yang dimasukkan ke dalam alat atau mesin untuk diolah atau diproses
3. Sasaran yang mudah dijadikan korban
4. Mangsa.

5. Sesuatu (seseorang) yang dipakai untuk memikat
6. Alat untuk memikat

Dari dua pengertian ini, sebenarnya kita dapat memberika definisi bahwa: Celana Umpan / CU adalah Pakaian luar yang menutup pinggang sampai mata kaki, kadang-kadang hanya sampai lutut, yang membungkus batang kaki secara terpisah,

1. Yang digunakan Untuk Memikat atau Menangkap Binatang (Mangsa).
2. Digunakan sebagai sasaran yang mudah dijadikan korban
3. Sebagai mangsa
4. Yang dipakai untuk memikat
5. Sebagai alat untuk memikat

"De Pake CU" berarti:

1. Dia sedang memikat
2. Dia sedang mencari mangsa
3. Dia sedang mencari sasaran yang mudah dijadikan korban

Hampir kebanyakan CU, biasanya digunakan oleh para wanita/gadis. Dengan memakai CU, mereka sudah, telah dan sedang menunjukkan area vitalnya yang erotis dengan maksud dan tujuan yang jelas yaitu:

1. Hendak Memikat lawan jenis
2. Hendak Mencari Mangsa
3. Hendak Mencari Sasaran yang mudah dijadikan korban.

Apakah CU hanya untuk para Wanita / Gadis...? Tidak. CU biasanya juga digunakan oleh Pria dengan maksud dan tujuan yang sama. Jadi Pria dan Wanita Sama-Sama Menggunakan CU untuk Memikat Lawan Jenis, Mencari Mangsa dan Mencari Sasaran yang mudah dijadikan korban.

Mungkin, istilah yang sepadan adalah "Press Body" dan atau Celana Ketat.

"CU, Adalah Alat Pemikat Lawan Jenis"

Part XXIII

"Otak Udang"

"Ko neh Otak Udang skali"

Ya, kita tahu apa itu Udang. Udang adalah sejenis binatang yang hidup di air (asin dan tawar). Ada berbagai macam jenis udang, dari udang lobster (air asin) sampai udang selingkuh (air tawar).

Bagi kebanyakan Manusia, Daging udang sangat disukai. Daging udang menjadi menu makan, bahkan di banyak restoran. Udang itu, cangkangnya di luar, dagingnya di dalam. Saat mengkonsumsi, daging udang, orang biasanya mengupas/menguliti cangkangnya dan kemudian memakan isinya (dagingnya).

Ada satu perbedaan yang mencolok pada udang. Biasanya, pada Binatang dan atau pun Manusia; tempat menampung sisa makanan ada di bagian perutnya.

Berbeda dengan Udang, tempat menampung sisa makanan dan atau tempat menampung kotorannya (tahi) terletak di bagian kepala.

Biasanya di Manusia dan Binatang lainnya, bagian kepala yang disebut otak, adalah bagian yang menampung berjuta sel-sel tubuh. Pada, binatang, misalnya daging Babi yang sudah Barapen, bagian otak merupakan bagian yang sangat disukai untuk dikonsumsi.

Aneh, dengan Udang. Otak Udang itu berisi kotoran, berisi sampah, berisi tahi. Bagian otak udang itu, jarang dikonsumsi. Udang yang sudah matang dan siap dikonsumsi, bagian otaknya biasa dibuang. Otak Udang memang tidak berguna, karena berisi sampah, berisi kotoran.

Dari ulasan singkat ini, kita dapat sekurang-kurangnya mengerti ketika orang lain berkata kepada kita dan atau kita mengatakan kepada orang lain "Otak Udang". Dengan demikian, istilah "Otak Udang" berarti:

1. Isi kepala seseorang penuh dengan sampah
2. Isi kepala seseorang penuh dengan kotoran
3. Isi kepala seseorang penuh dengan tahi

Apakah demikian...? Arti lainnya dari istilah "Otak Udang" berarti:

1. Otaknya tidak berfungsi
2. Tidak dapat berpikir

Istilah "Otak Udang", lazimnya diucapkan orang ketika seseorang dan atau sekelompok orang melakukan sesuatu yang tidak dikehendaki dan atau seseorang atau sekelompok orang melakukan sesuatu yang tidak berguna. Karena otaknya tidak berfungsi, otaknya tidak dapat berpikir, karena otaknya penuh dengan sampah, karena otaknya penuh dengan kotoran dan karena otaknya berisi tahi

"Ko neh Otak Udang skali"

Part XXIV

"Otak Nangkah"

"Ko neh otak Nangkah sekali". Itulah ucapan yang sering kita dengar dan sampaikan kepada orang lain.

Apa itu Nangkah...?

Nangka adalah nama sejenis pohon, sekaligus buahnya. Seluruh bagian tumbuhan mengeluarkan getah putih pekat apabila dilukai. Setelah melewati umur masaknya, nangkah akan membusuk (ditumbuhi kapang / kapang adalah sejenis jamur yang biasanya tumbuh pada permukaan makanan yang sudah basi atau terlalu lama tidak diolah) dan menghitam semasa masih di pohon, sebelum akhirnya terjatuh (Wikipedia).

Banyak orang menyukai buah nangkah yang matang. Karena rasanya manis. Selain buah Nangkah Matang, Nangkah Muda juga biasanya dioleh menjadi sayur nangkah.

Sebenarnya, apa arti dari istilah "Otak Nangkah". Perlu kita ketahui beberapa hal yang ada pada nangkah:

1. Nangkah Mengeluarkan Getah Putih Pekat
2. Nangkah yang membusuk biasanya ditumbuhi jamur hitam

Dalam keseharian hidup, para penikmat nangkah sangat tahu betul, ketika menguliti Nangka Getah Nangkah akan menempel pada tangan. Getah itu sangat sulit untuk dilepaskan dan atau dikeluarkan. Kecuali, bila dioles dengan minyak.

Menjadi pengetahuan umum, biasanya jika banyak makan nangkah, maka gas yang ada pada buah nangkah dapat menyebabkan seseorang merasa buang angin "Kentut". Apalagi kalau makan biji nangkah rebus, orang akan banyak "buang angin" dan atau Kentut yang berbau busuk.

Kembali pada istilah "Otak Nangkah", berarti;

1. Otak seseorang itu seperti getah Nangkah, yang putih dan pekat.
2. Otak seseorang itu Seperti Jamur Hitam yang tumbuh di Bangkah Busuk.

Maksudnya bahwa:

1. Otak seseorang itu tidak berfungsi
2. Otak seseorang itu telah rusak

"Ko neh Otak Nangkah Sekali", berarti;

1. Otak Anda tidak berfungsi
2. Otak anda telah rusak

Mungkin karena itulah;

1. Anda tidak dapat berpikir
2. Anda tidak dapat melakukan suatu hal yang baik dan benar.

Part XXV

"Tikus Basah"

"Ko neh kayak Tikus Basah Saja". Itulah sepenggal kalimat yang sering kita dengar dan kita ucapkan. "Lihat de pu slak itu, kayak Tikus Basah".

Istilah "Tikus Basah" lazim kita ucapkan atau dengar orang lain ucapkan kepada diri kita atau kepada orang lain. Biasanya, istilah 'Tikus Basah' kita ucapkan dan atau kita dengar, ketika seseorang yang sebelumnya "bikin tahu-tahu", "bikin diri inti", "bikin diri hebat", namun ketika berhadapan langsung dengan seseorang pria atau wanita dan atau ketika ia tampil dan atau ketika hari "Hnya", Dia / Diri kita "Tidak berkutik", alias diam membisu, alias tidak dapat melakukan sesuatu.

Mayoritas orang tahu, ketika seekor Tikus dan atau kelompok Tikus kena Basah. Tikus itu akan mengigil, diam dan tidak dapat melakukan apa.

Kita tahu, tabiat tikus yang lincah, larinya "kilat", gaya mengamati "sasarannya" dan cara merampok makanan sangat lihai. Namun, ketika Tikus itu Kena Basah, Kena Air; Si Tikus itu Tidak berdaya. Mungkin dalam istilah lainnya "bikin muka kasihan".

Dari uraian ini, kita dapat mengartikan bahwa istilah "Tikus Basah" berarti:

1. Diam Membisu
2. Tidak dapat melakukan apapun

3. Tidak berdaya
4. Tidak Berkutik
5. Tidak Mampu
6. Gugup dan menggigil/ "Demam Panggung"

"Ko neh macam Tikus Basah", itu juga berarti kebalikannya, bahwa sebelumnya:

1. Ko bikin diri inti
2. Ko bikin diri hebat
3. Ko bikin diri bisa
4. Ko bikin diri tahu

Tetapi saat waktunya tiba, saat berhadapan, ternyata:

1. Ko diam membisu
2. Ko tidak dapat melakukan apapun
3. Ko tidak berdaya
4. Ko tidak berkutik
5. Ko tidak mampu
6. Ko gugup dan menggigil (ko demam panggung)

"Ko Macam Tikus Basah kah, ko bilang ko bisa tapi, ko bilang, ko hebat tapi".

Selamat Menjadi "Tikus Basah".

Part XXVI

Otmat

"Otak Mati"

"Ko ne Otak Mati Sekali", "Kam tuh OtMat"

Biasanya kita mendengar dan bahkan mengucapkan istilah "Otmat" "Otak Mati". Lazimnya, dalam percakapan sehari-hari, misalnya;

1. Saat seseorang dan atau sekelompok orang tidak melakukan dan atau melakukan sesuatu;
2. Seseorang dan atau sekelompok orang melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan perintah

Sebenarnya apa artinya "Otak Mati"...

1. Otak

Otak adalah organ vital dan kompleks yang dilindungi oleh tengkorak dan selaput otak (meninges). Organ ini terdiri dari sejumlah jaringan dan miliaran sel saraf pendukung serta terhubung dengan sumsum tulang

belakang. Bersama dengan sumsum tulang belakang dan saraf, otak menjadi pusat perintah dan sistem saraf manusia (helllosehat.com).

Sebagai bagian dari sistem saraf, otak memiliki banyak fungsi penting. Organ ini mengontrol semua yang terjadi di tubuh, seperti pikiran, ingatan, ucapan, perasaan, penglihatan, pendengaran, gerakan lengan dan kaki, serta fungsi organ di dalam tubuh lainnya, termasuk detak jantung dan pernapasan (hellosehat.com).

2. Mati (lih. Wiktionary)

Mati berarti:

1. tidak hidup lagi; tidak bernyawa; tidak pernah hidup; sudah hilang nyawanya;
2. tidak berair (tentang mata air, sumur, dsb)
3. tidak berasa lagi (tentang kulit dsb)
4. tidak menyala lagi; padam (tentang lampu, api, dsb)
5. tidak terus; buntu (tentang jalan, pikiran, dsb):karena pikirannya sudah mati , ia tidak dapat berbuat apa-apa;
6. tidak dapat berubah lagi; tetap (tentang harga, simpul, dsb)
7. tidak bergerak lagi; diam atau berhenti (tentang angin, mesin, arloji, dsb):perahu layar itu terombang-ambing di tengah laut karena angin mati;
8. tidak ramai lagi (tentang pasar, perdagangan, dsb): setelah ada pasar swalayan, pasar ini mati;
9. sudah tidak dipergunakan lagi (tentang bahasa dsb)
10. (kiasan) · tidak ada kegiatan lagi, spt bubar (tentang perkumpulan dsb):kalau tidak diurus, koperasi itu akan mati;

Dari definisi kata Otak dan Mati, maka kita mengartikan istilah "Otak Mati" sebagai berikut."Otak Mati" berarti:

1. Pusat dan sistem saraf manusia telah berhenti dan atau tidak hidup lagi

2. Fungsi Pengontrol semua yang terjadi di tubuh, seperti pikiran, ingatan, ucapan, perasaan, penglihatan, pendengaran, gerakan lengan dan kaki, serta fungsi organ di dalam tubuh lainnya, termasuk detak jantung dan pernapasan sudah bergerak lagi dan atau tidak berfungsi lagi.

"Ko neh Otak Mati skali" berarti:

1. Pusat dan sistem saraf Anda Tidak berfungsi
2. Pikiran, ingatan, ucapan, perasaan, penglihatan, pendengaran, gerakan lengan dan kaki, serta fungsi organ di dalam tubuh lainnya, termasuk detak jantung dan pernapasan Anda sudah tidak bergerak lagi dan atau tidak berfungsi lagi.

Karena itulah, "Ko Otak Mati" sehingga Anda;

1. Tidak berpikir secara matang
2. Melakukan sesuatu yang tidak sesuai perintah dan atau amanah
3. Tidak Melakukan sesuatu yang berguna
4. Keliru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab
5. Tidak mempertimbangkan dampak baik-buruknya suatu tindakan

Part XXVII

"Tra Kosong"

"Memang Ko Tra Kosong". Ucapan seperti itu biasanya kita dengar dan atau ucapkan kepada orang lain. Biasanya orang lain juga sampaikan kepada kita. "Kawan, Memang Ko Tra Kosong". Sebenarnya apa arti istilah ini. Lazimnya, orang ucapkan dan atau kita ucapkan ini sebagai istilah untuk menyatakan:

1. Keheranan
2. Pujian
3. Sanjungan
4. Lelucon

Tra Kosong

Kata "Tra" adalah bunyi logat Papua untuk Kata "Tidak"

Kosong berarti

1. Tidak berisi.
2. Tidak berpenghuni.
3. Tidak mengandung arti.
4. Tidak bergairah.
5. Tidak ada sesuatu yang berharga (penting).
6. Tidak ada muatannya.
7. Nol
8. Hampa
9. Berongga.
10. Tidak ada yang menjabatnya Terluang.
11. Tidak pandai
12. Tidak cerdas.

(12 arti Kosong lih. KBBI.lektur.id)

Sinonim dari istilah "Tra Kosong" adalah "Ba Isi"

"Ko Tra Kosong" berarti:

1. Anda Berisi
2. Anda berharga
3. Anda Bergairah
4. Anda Pandai
5. Anda Cerdas

"Kawan Memang Ko Tra Kosong, Ko Ba isi".

Part XXVIII

"Epen Kah"

"Epen Kah, Cupen Toh". Mungkin, istilah ini mulai populer dari film / video MOP singkat dari Merauke. Memang, kita mengakui istilah "Epen Kah" banyak digunakan. Misalnya dalam percakapan sehari-hari, orang lain bahkan kita sendiri mengucapkannya "Ko Epen kah", "Tra Epen".

Apa itu Epen...? Apa itu Cupen...?

Istilah Epen, merupakan Akronim dari Kata Memang Penting. Kata Memang Penting disingkat menjadi Epen. Kata ini ditambah dengan "kah", yang merupakan akhiran dari pertanyaan "Apakah".

"Epen kah" dalam kalimat formalnya berupa pertanyaan; "Apakah Memang Penting...". Dalam singkatan Epen kah, juga digunakan apa yang di dalam bahasa Inggris disebut "question tag".

"Epen kah, Epen Toh, Cupen Toh". Sedangkan untuk jawaban dari pertanyaan "Epen kah" adalah "Epen Toh" atau formalnya "Penting" dan atau "Cupen" formalnya "Cukup Penting"

Apa arti Penting..?

1. Utama; pokok: misalnya Perkara penting
2. Sangat berharga (berguna): misalnya; Pelajaran itu penting bagi anak-anak
3. Mempunyai posisi yang menentukan (dalam pemerintahan, perusahaan, dsb. seperti pejabat atau direktur): Dia orang penting di negaranya (lih.wiktionary)

"Epen kah" berarti:

1. Apakah sesuatu/seseorang/sekelompok orang itu memang menjadi utama/pokok utama
2. Apakah sesuatu/seseorang/sekelompok orang itu memang sangat berharga /berguna
3. Apakah seseorang/sekelompok orang Memang Mempunyai Posisi yang menentukan

"Ko Epen kah", berarti:

1. Apakah Anda Memang Menjadi Pokok/Utama
2. Apakah Anda Memang sangat berharga/berguna
3. Apakah Anda Mempunyai posisi yang menentukan

"Ko Cupen", berarti:

1. Anda Memang Cukup Menjadi Pokok/Utama
2. Anda Memang Cukup Sangat Berharga /berguna
3. Anda Memang Cukup Mempunyai posisi yang menentukan

"Ko Tra Epen"

Part XXIX

"Gula - Gula Politik" (GGP)

Sama halnya dengan istilah "Rebus Batu", konon istilah "Gula-Gula Politik", adalah Istilah yang berasal dari Yang Terhormat Pdt. Dr. Beny Giay. Persisnya kapan dan di mana istilah ini pertama kali digunakan belum kita ketahui secara pasti.

Ada cerita yang beredar, istilah ini diucapkan saat di mana wacana Otonomi Khusus di Papua sedang "panas-panasnya". Diperkirakan sekitar tahun 2000, di mana wacana 'O' dan 'M' hangat di kalangan petinggi Papua Merdeka dan Rakyat Papua. Saat itu menjelang Kongres II Bangsa

Papua di GOR Cenderawasih Jayapura, semangat dan antusias Rakyat Papua sangat tinggi. Aspirasi Merdeka membumi.

Antara "O" dan "M", rupanya ada kalangan elit Politik Papua Merdeka yang lebih memilih Otonomi dari pada Merdeka. Mereka berargumen bahwa Otonomi adalah Jembatan Emas Menuju Papua Merdeka. Dalam konteks inilah, waktu itu Yang Terhormat, Pdt. Dr. Beny Giay mengucapkan istilah "Gula-Gula Politik".

Otonomi adalah "Gula-Gula Politik" NKRI di West Papua.

Kira-kira mungkin seperti itu istilah tersebut digunakan dan dipopulerkan. Bahkan saat ini, Istilah "Gula-Gula Politik" tidak hanya dalam konteks Otonomi tetapi juga di berbagai konteks wacana, misalnya seperti Pemekaran DOB di West Papua. Pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) adalah Gula-Gula Politik NKRI di West Papua.

Apa makna dari istilah "Gula-Gula Politik"...?

1. Gula -Gula adalah Permen yang terasa manis dan sangat disukai oleh Anak-anak.
2. Biasanya para Orangtua "membujuk" anak mereka yang "rewel", "suka memberontak" dan "sedang menangis" dengan menggunakan gula-gula.
3. Apabila diberi gula-gula dan atau dibujuk dengan gula-gula anak yang rewel, suka memberontak dan sedang menangis akan tidak rewel lagi, tidak memberontak lagi dan diam membisu.
4. Anak tersebut menikmati gula-gula itu dengan penuh kegembiraan.
5. Ada dampak negatif bila anak terlalu banyak konsumsi gula-gula adalah Giginya Akan Keropos di makan ulat gigi.
6. Akibatnya gigit anak itu akan terasa sakit dan akhirnya dicabut.

Jadi "Gula-Gula Politik" adalah:

1. Tawaran yang terasa "manis" dan Disukai
2. Alat Pembujuk yang digunakan untuk menenangkan dan membisukan para "pemberontak" yang rewel.

Dampak dari "gula-gula politik" adalah:

1. Mencedakakan/menjerat diri sendiri
2. Bunuh Diri secara perlahan-lahan

Otsus dan Pemekaran DOB adalah "Gula-gula Politik" berarti.....?

Part XXX

"Mulut Ember"

"Ko neh Mulut Ember skali. Ember Bocor Neh". Ketika seseorang atau sekelompok orang, bahkan kita sendiri melakukan tindakan:

1. Menyebarkan informasi Rahasia
2. Menceritakan kejelekan orang lain
3. Berbicara tanpa kontrol
4. Bernada keras Memaki-maki orang lain dengan kata-kata "kurang ajar"

Orang lain dan atau kita akan menyebut tindakan tersebut di atas dengan istilah "Mulut Ember" dan atau "Ember Bocor".

Apa sebenarnya Mulut dan Ember...? Kita tahu, mulut adalah salah satu organ tubuh yang terletak di bawah hidung dan di atas dagu. Mulut berfungsi untuk Berbicara, Makan dan Merasa (mencicip). Sedangkan Ember adalah salah satu wadah penampung sesuatu yang terbuat dari plastik, seng atau tembaga.

Apabila, Mulut dan Ember didefinisikan berdasarkan arti sebenarnya, rupanya tidak masuk akal. "Mulut Ember" bila dimaknai berdasarkan istilah, maka sangatlah logis diterima.

"Ko neh Mulut Ember" berarti:

1. Anda adalah orang yang suka Menyebarkan informasi rahasia
2. Anda adalah orang yang suka Menceritakan Kejelekan orang lain.
3. Anda adalah Orang yang suka berbicara tanpa kontrol
4. Anda adalah orang yang suka bernada keras memaki-maki orang lain dengan kata-kata "kurang ajar".

Mulutmu itu seperti Ember Bocor. Ember Yang Bocor bila berisi /diisi air maka akan tumpah dengan sendirinya. Itulah mulutmu.

"Ko Mulut Ember", dalam konotasi Peyoratif adalah:

1. "Anda Adalah Orang Yang Tidak Dapat Menjaga Rahasia".
2. Anda adalah Orang Yang Tidak Dapat Dipercayai